

Reverend Insanity Chapter 1 Bahasa Indonesia

Bab 1 Bab 1: Menghancurkan Hati Iblis Namun Tidak Pernah Menyesal

Penerjemah: — — Editor: — —

“Fang Yuan, kau harus dengan patuh menyerahkan Cicada Musim Semi dan Musim Gugur, dan aku akan membiarkanmu mati dengan nyaman!”

“Fangiblis, jangan coba-coba melawan. Hari ini, semua sekte besar yang benar telah bergandengan tangan untuk menghancurkan sarang iblis Anda. Jaring yang tak terhindarkan segera diatur di sini. Kamu pasti akan dipenggal kali ini! ”

“Fang Yuan, kamu iblis sialan, kamu telah membunuh banyak nyawa hanya untuk menanam Jangkrik Musim Semi dan Musim Gugur. Anda telah melakukan dosa yang mengerikan, dosa yang tak terampuni dan tak terhitung banyaknya! ”

“Setan, tiga ratus tahun yang lalu kamu telah menghina saya, merenggut tubuh murni saya, membinasakan seluruh keluarga saya, dan membunuh sembilan generasi saya. Sejak saat itu, saya menyesal tidak memakan daging Anda dan meminum darah Anda! Hari ini, aku akan membiarkanmu menghadapi sesuatu yang lebih buruk dari kematian! “

.....

Fang Yuan yang mengenakan jubah hijau tua yang bobrok, sedang melihat sekeliling dengan rambut acak-acakan dan tubuhnya berlumuran darah.

Jubah bernoda darah itu terbawa angin gunung, seperti bendera pertempuran yang bergerak dengan keras.

Darah merah cerah mengalir dari ratusan luka terbuka di tubuhnya. Hanya berdiri di sana sebentar dan darah di bawah kaki Fang Yang segera menumpuk menjadi kolam besar.

Dikelilingi oleh musuh, dia segera kehilangan cara untuk melarikan diri.

Hasilnya sudah ditetapkan. Dia pasti harus mati hari ini.

Fang Yuan segera menyadari konsekuensi seperti itu. Namun, meski kematian akan datang, dia masih tanpa ekspresi. Wajahnya terlihat tenang.

Matanya yang gelap seperti sumur tua yang dalam, yang terlalu dalam sehingga orang tidak bisa melihat dasarnya, seperti biasa.

Pahlawan luar biasa dari sekte-sekte saleh yang mengelilinginya bukanlah pemimpin sekte terhormat, tetapi pahlawan muda mereka yang terkenal. Di sekelilingnya sekarang, ada orang-orang yang berteriak, atau tersenyum dingin, atau menyipitkan mata mereka yang berseri-seri dengan cahaya yang disiagakan, atau dengan ketakutan menatapnya sambil menahan luka mereka dengan erat.

Mereka tidak membuat gerakan sedikit pun. Semua orang takut Fang Yuan yang di ambang kematian akan melakukan serangan balik.

Konfrontasi yang begitu intens berlangsung sekitar enam jam hingga matahari terbenam. Matahari menyinari cahayanya di sisi gunung. Pada saat itu, seluruh lingkungan menyala seperti kebakaran hutan.

Fang Yuan yang diam seperti patung, secara bertahap berbalik.

Pahlawan yang luar biasa tiba-tiba menjadi waspada. Mereka secara konsisten melangkah mundur satu langkah.

Bersamaan dengan itu, bebatuan gunung abu-abu putih di bawah kaki Fang Yuan segera berubah menjadi warna merah merah, karena darah. Karena kehilangan darah, wajahnya yang pucat ditambah dengan cahaya yang cemerlang dan menawan saat disinari oleh matahari terbenam.

Melihat gunung hijau dan matahari terbenam, Fang Yuan dengan lembut berkata dengan senyum tipis, "Matahari terbenam di gunung hijau, bulan musim gugur, dan angin musim semi. Memang rambut hitam saat fajar berubah menjadi salju saat malam tiba, benar atau salah, dalam kemenangan atau kekalahan, melihat ke belakang, tidak berguna." [1]

Ketika dia mengatakan ini, pemandangan dari kehidupan sebelumnya di Bumi, muncul kembali dalam pikirannya.

Dia dulunya adalah seorang sarjana Cina di Bumi, datang ke dunia ini karena takdir. Dia telah berjuang selama tiga ratus tahun kemudian menguasai seluruh dunia selama dua ratus tahun. Lima ratus tahun telah berlalu perlahan, tetapi itu adalah hari-hari gemilangnya.

Banyak kenangan dari mana dia terkubur jauh di dalam hatinya tiba-tiba hidup kembali di depan matanya saat ini.

"Pada akhirnya, saya tetap gagal. Fang Yuan diam-diam berseru. Dia cukup meratap tetapi tidak memiliki penyesalan.

Hasil seperti itu, dia segera meramalkan. Ketika dia membuat pilihan, dia sudah mempersiapkan mentalitasnya.

Apa yang disebut dengan cara-cara iblis bukanlah membudidayakan orang benar, tetapi membunuh dan menghancurkan. Itu adalah apa yang tidak bisa ditoleransi oleh langit dan bumi. Seseorang harus melihat seluruh dunia sebagai musuh mereka, dan juga dengan bebas bertindak sampai isi hati mereka.

"Jika saya berhasil membudidayakan Jangkrik Musim Semi dan Musim Gugur, haruskah saya menjadi iblis di kehidupan saya selanjutnya?" Fang Yuan tidak bisa menahan tawa keras memikirkan hal itu.

"Kamu iblis, apa yang kamu tertawakan?"

"Semuanya, hati-hati! Iblis itu akan membalas serangan di saat-saat terakhirnya! "

Cepat serahkan Cicada Musim Semi dan Musim Gugur! ”

Saat para pahlawan luar biasa itu dengan paksa mendekatinya, Fang Yuan dengan marah meledak sendiri dengan ‘BOOM’ yang keras.

.....

Hujan musim semi yang terus menerus turun tanpa suara, membuat nyaman Green Thatch Mountain.

Malam telah tiba, dengan angin lembut dingin yang membawa gerimis.

Namun, Green Thatch Mountain tidak gelap gulita. Dari pinggang ke dasar gunung, banyak sinar redup menerangi, seolah-olah mengenakan pita cahaya yang menyilaukan.

Cahaya ini berasal dari salah satu gubuk yang tergantung di gunung. Meskipun tidak bisa dibandingkan dengan cahaya dari sepuluh ribu rumah, itu masih beberapa ribu.

Benteng Gunung Bulan Kuno yang terletak di Green Thatch Mountain telah menambahkan nafas manusia yang kuat ke pegunungan raksasa yang terpencil.

Di tengah-tengah Gunung Bulan Kuno adalah ruangan yang megah dan megah. Saat ini, mereka sedang mengadakan ritual Pengorbanan Upacara. Makanya, cahayanya bersinar terang. (Pengorbanan di sini dimaksudkan untuk menghormati para Dewa)

“Para leluhur, tolong lihat kami. Kami berharap banyak pemuda yang memiliki kecerdasan luar biasa akan muncul dalam Upacara Pengorbanan ini, membawa darah baru dan harapan untuk keluarga kami!” Kepala Klan Bulan Kuno adalah seorang pria paruh baya dengan kuil abu-abu di kedua sisi. Mengenakan jubah upacara putih bersih, dia berlutut di tanah coklat muda dengan punggung tegak. Dengan dua tangan disatukan, dia menutup matanya, berdoa dengan tulus.

Dia menghadap meja hitam. Ada tiga tingkat di atas meja untuk meletakkan loh memorial pemujaan leluhur. Sensor tembaga merah diletakkan di dua sisi tablet peringatan. Asap sedikit berfluktuasi.

Di belakangnya, ada lebih dari sepuluh orang yang juga berlutut. Mereka mengenakan jubah upacara putih longgar. Mereka adalah para tetua, dan juru bicara dalam klan, memegang kekuasaan otoritas yang berbeda.

Setelah berdoa, kepala klan Bulan Kuno adalah yang pertama membungkuk. Kedua tangannya diletakkan pada garis lurus, telapak tangan diletakkan di tanah, membungkuk. Suara dahi yang menghantam lantai coklat sedikit beresonansi.

Kelompok tua di belakangnya juga mengikuti dengan wajah serius.

Pada saat itu, seluruh aula leluhur dipenuhi dengan suara dahi yang menyentuh lantai.

Setelah upacara, semua orang perlahan berdiri, diam-diam dan keluar dari aula leluhur dengan megah.

Di lorong, para tetua diam-diam menghembuskan napas lega. Suasananya santai.

Suara diskusi mulai bergema.

“Waktu memang terbang. Dalam sekejap, satu tahun telah berlalu. ”

“Upacara pembukaan sebelumnya seperti baru saja terjadi kemarin. Setiap detail masih terlihat jelas di depan mataku. ”

“Besok akan menjadi Upacara Pengorbanan tahunan. Saya bertanya-tanya jenis darah baru apa yang bisa muncul pada upacara tahun ini. ”

“Haizz, kuharap seorang pemuda kelas A bisa muncul. Sudah tiga tahun sejak jenius seperti itu muncul di klan Bulan Kuno kami. ”

“Benar, Desa Bai dan Desa Xiong sama-sama pemuda berbakat yang muncul beberapa tahun terakhir ini. Terutama Bai NingBing dari keluarga Bai. Kapasitasnya sangat mengintimidasi. ”

Ketika nama Bai NingBing disebutkan, para tetua tidak bisa membantu tetapi menunjukkan lapisan ekspresi khawatir di wajah mereka.

Orang ini memiliki kapasitas yang sangat luar biasa. Dalam waktu singkat dua tahun, dia telah berkultivasi ke tingkat tiga Guru Gu. Di generasinya, dia bisa dianggap sebagai satu-satunya pemimpin. Bahkan generasi sebelumnya pun merasakan tekanan karena penampilan jenius ini.

Secara bersamaan, dia, tentu saja, adalah tulang punggung keluarga Bai. Setidaknya, dia masih memikul tanggung jawab pribadi dari para guru tertinggi. Tidak ada yang meragukan ini.

“Meski demikian, di antara pemuda yang mengikuti acara tahun ini, belum bisa dikatakan tidak ada harapan. ”

“Tepat sekali. Seorang jenius muda telah muncul di garis Fang Zhi. Pada usia tiga bulan, dia bisa berbicara. Kemudian berjalanlah pada usia empat bulan. Pada usia lima tahun, dia sudah bisa membaca dan membuat puisi. Dia sangat cerdas, dan penuh dengan bakat. Sayang sekali orang tuanya meninggal begitu cepat. Saat ini, dia dirawat oleh bibi dan pamannya.

“Ya, dia adalah boomer awal. Selain itu, dia juga memiliki ambisi yang besar. Baru-baru ini, dia menulis 《Bring in the Wine》, 《Ode to the Plum Blossom》, dan saya telah mendengar 《Melody of a River Town》. Dia memang jenius! “

Kepala Klan Bulan Kuno adalah yang terakhir keluar dari aula leluhur. Saat dia secara bertahap menutup pintu, dia segera mendengar diskusi para tetua di lorong.

Dia langsung mengerti. Pemuda yang dibicarakan kelompok tua itu disebut Gu Yue Fang Yuan (Gu Yue = Bulan Kuno).

Menjadi kepala klan, dia secara alami akan fokus pada murid yang luar biasa. Dan Gu Yue Fang Yuan adalah yang paling cemerlang di antara murid-murid junior.

Pengalaman telah menunjukkan bahwa seseorang yang dapat mengingat hal-hal hanya dengan sekilas pandang ketika mereka masih muda, atau orang dewasa dengan bakat luar biasa bawaan, adalah orang-orang yang memiliki kualitas kultivasi paling luar biasa.

“Jika dia bisa diperingkat dalam bakat kelas A, dia bisa dibandingkan dengan Bai NingBing. Bahkan jika dia adalah seorang kelas C, dia masih bisa memimpin sebuah garis nanti, menjadi pilar dari klan Bulan Kuno. Namun, seperti boomer awal dia, kemungkinan B tidak banyak. Dia mungkin kelas A. Berpikir tentang ini, kepala klan Bulan Kuno tidak bisa membantu tetapi sedikit menyeringai, tersenyum tipis.

Segera setelah itu, dia batuk ringan, lalu berpaling ke kelompok lansia dan berkata, “Semuanya, ini belum pagi lagi. Karena upacara pembukaan besok, istirahatlah malam ini dengan baik, jaga mentalitas Anda.”

Kelompok tua itu tercengang mendengar kata-kata seperti itu. Semua orang saling memandang dengan pancaran kewaspadaan yang tersembunyi di mata mereka.

Implikasi kepala klan dalam kata-kata ini, mereka semua telah mengerti.

Setiap tahun, kelompok tetua ini terus-menerus bertengkar memperebutkan generasi yang lebih muda dan jenius satu sama lain hingga mereka terbentur dan lebam, lalu diliputi amarah.

Mereka harus beristirahat dengan baik dan menunggu pertarungan besok.

Terutama Gu Yue Fang Yuan, yang memiliki kemungkinan besar untuk mencapai kelas A. Apalagi orang tuanya telah meninggal dunia. Dia adalah salah satu dari dua anak yatim piatu di garis Fang Zhi. Jika mereka bisa membawanya ke garis keturunan mereka, setelah diberi makan dengan hati-hati, mereka bisa melindungi garis keturunan mereka selama seratus tahun tanpa mungkin menurun!

“Namun, saya harus mengatakan kecabulan terlebih dahulu. Pertarungan masih harus adil. Anda tidak dapat menggunakan metode konspirasi apa pun, merusak persatuan klan. Kalian para tetua, harap ingat ini!” Kepala klan berkata dengan suara serius dan prihatin.

“Jangan berani-berani. Jangan berani-berani.”

“Benar-benar diingat dengan hati.”

“Aku akan pergi. Kepala klan, tolong, Anda tidak perlu melihat saya keluar.”

Para tetua, yang dipenuhi dengan pikiran, perlahan pergi.

Tidak lama kemudian, lorong panjang itu langsung berubah menjadi dingin. Hujan musim semi dan angin kencang menembus jendela. Kepala klan lalu perlahan berjalan menuju jendela.

Untuk sesaat, mulutnya dipenuhi kelembapan dari udara pegunungan, merembes ke dalam hati seseorang.

Ini adalah lantai tiga. Ketika kepala klan melihat keluar, dia bisa melihat lebih dari setengah Benteng Gunung Bulan Kuno, tanpa kekurangan apapun.

Di malam seperti itu, mayoritas orang di dalam benteng sudah mendapatkan cahaya, yang jauh berbeda dari biasanya.

Besok adalah upacara pembukaan. Itu memiliki efek signifikan pada keuntungan semua orang. Semacam kegembiraan dan kecemasan telah menutupi hati semua orang di klan. Secara alami,

beberapa dari mereka tidak bisa tidur nyenyak.

“Ini adalah harapan masa depan klan. Dengan mata yang memantulkan titik demi titik, kepala klan menghembuskan napas dalam-dalam.

Namun, pada saat ini, ada orang lain yang juga melihat titik cahaya berkilauan di malam hari dengan sepasang mata jernih, membawa perasaan rumit di dalamnya.

“Benteng Gunung Bulan Kuno, ini lima ratus tahun yang lalu? ! Cicada Musim Semi dan Musim Gugur memang efektif. . . . Mata Fang Yuan jauh. Dia berdiri di samping jendela, membiarkan angin dan hujan menerpa tubuhnya tanpa peduli.

Efek dari Musim Semi dan Musim Gugur adalah memutar waktu mundur. Dalam sepuluh peringkat Gu paling aneh, itu berdiri di nomor tujuh. Tentu, itu bukan lelucon.

Dengan kata lain, itu adalah kelahiran kembali.

“Memanfaatkan Jangkrik Musim Semi dan Musim Gugur untuk terlahir kembali, kembali lima ratus tahun yang lalu!” Fang Yuan mengangkat tangannya; mata diam-diam mengamati tangan yang relatif pucat dari dirinya yang lebih muda. Kemudian, dia menggenggam erat, menggunakan kekuatannya untuk merasakan kenyataan ini dengan jelas.

Suara hujan yang menerpa jendela bergema di telinganya. Dia perlahan menutup matanya hanya untuk membukanya setelah sekian lama, lalu menghela napas dalam-dalam, “Lima ratus tahun berlalu, benar-benar seperti mimpi. ”

Meskipun demikian, dia mengerti dengan jelas, ini bukanlah mimpi.

—

[1] Ini adalah baris-baris dari beberapa puisi Tiongkok. Di mana “rambut hitam saat fajar berubah menjadi salju saat malam tiba” berarti waktu berlalu terlalu cepat, satu malam dan rambut hitam telah berubah menjadi abu-abu.

Fakta: Semua nama puisi yang dia “tuliskan” adalah nama dari beberapa puisi China. Saya pikir dia mempelajarinya ketika dia masih menjadi sarjana di Bumi, kemudian menggunakannya sekarang di dunia di mana tidak ada yang tahu tentang mereka. Garis-garis di atas juga dari puisi yang ditulis oleh orang lain. Oh saat tidak ada yang disebut hak cipta ~

Bab 1 Bab 1: Menghancurkan Hati Iblis Namun Tidak Pernah Menyesal

Penerjemah: — Editor: —

“Fang Yuan, kau harus dengan patuh menyerahkan Cicada Musim Semi dan Musim Gugur, dan aku akan membiarkanmu mati dengan nyaman!”

“Fang iblis, jangan coba-coba melawan. Hari ini, semua sekte besar yang benar telah bergandengan tangan untuk menghancurkan sarang iblis Anda. Jaring yang tak terhindarkan segera diatur di sini. Kamu pasti akan dipenggal kali ini! ”

“Fang Yuan, kamu iblis sialan, kamu telah membunuh banyak nyawa hanya untuk menanam Jangkrik Musim Semi dan Musim Gugur. Anda telah melakukan dosa yang mengerikan, dosa yang tak terampuni dan tak terhitung banyaknya! ”

“Setan, tiga ratus tahun yang lalu kamu telah menghina saya, merenggut tubuh murni saya, membinasakan seluruh keluarga saya, dan membunuh sembilan generasi saya. Sejak saat itu, saya menyesal tidak memakan daging Anda dan meminum darah Anda! Hari ini, aku akan membiarkanmu menghadapi sesuatu yang lebih buruk dari kematian! “

Fang Yuan yang mengenakan jubah hijau tua yang bobrok, sedang melihat sekeliling dengan rambut acak-acakan dan tubuhnya berlumuran darah.

Jubah bernoda darah itu terbawa angin gunung, seperti bendera pertempuran yang bergerak dengan keras.

Darah merah cerah mengalir dari ratusan luka terbuka di tubuhnya. Hanya berdiri di sana sebentar dan darah di bawah kaki Fang Yuan segera menumpuk menjadi kolam besar.

Dikelilingi oleh musuh, dia segera kehilangan cara untuk melarikan diri.

Hasilnya sudah ditetapkan. Dia pasti harus mati hari ini.

Fang Yuan segera menyadari konsekuensi seperti itu. Namun, meski kematian akan datang, dia masih tanpa ekspresi. Wajahnya terlihat tenang.

Matanya yang gelap seperti sumur tua yang dalam, yang terlalu dalam sehingga orang tidak bisa melihat dasarnya, seperti biasa.

Pahlawan luar biasa dari sekte-sekte saleh yang mengelilinginya bukanlah pemimpin sekte terhormat, tetapi pahlawan muda mereka yang terkenal. Di sekelilingnya sekarang, ada orang-orang yang berteriak, atau tersenyum dingin, atau menyipitkan mata mereka yang berseri-seri dengan cahaya yang disiagakan, atau dengan ketakutan menatapnya sambil menahan luka mereka dengan erat.

Mereka tidak membuat gerakan sedikit pun. Semua orang takut Fang Yuan yang di ambang kematian akan melakukan serangan balik.

Konfrontasi yang begitu intens berlangsung sekitar enam jam hingga matahari terbenam. Matahari menyinari cahayanya di sisi gunung. Pada saat itu, seluruh lingkungan menyala seperti kebakaran hutan.

Fang Yuan yang diam seperti patung, secara bertahap berbalik.

Pahlawan yang luar biasa tiba-tiba menjadi waspada. Mereka secara konsisten melangkah mundur satu langkah.

Bersamaan dengan itu, bebatuan gunung abu-abu putih di bawah kaki Fang Yuan segera berubah menjadi warna merah merah, karena darah. Karena kehilangan darah, wajahnya yang pucat ditambah dengan cahaya yang cemerlang dan menawan saat disinari oleh matahari terbenam.

Melihat gunung hijau dan matahari terbenam, Fang Yuan dengan lembut berkata dengan senyum tipis, "Matahari terbenam di gunung hijau, bulan musim gugur, dan angin musim semi. Memang rambut hitam saat fajar berubah menjadi salju saat malam tiba, benar atau salah, dalam kemenangan atau kekalahan, melihat ke belakang, tidak berguna." [1]

Ketika dia mengatakan ini, pemandangan dari kehidupan sebelumnya di Bumi, muncul kembali dalam pikirannya.

Dia dulunya adalah seorang sarjana Cina di Bumi, datang ke dunia ini karena takdir. Dia telah berjuang selama tiga ratus tahun kemudian menguasai seluruh dunia selama dua ratus tahun. Lima ratus tahun telah berlalu perlahan, tetapi itu adalah hari-hari gemilangnya.

Banyak kenangan dari mana dia terkubur jauh di dalam hatinya tiba-tiba hidup kembali di depan matanya saat ini.

"Pada akhirnya, saya tetap gagal. Fang Yuan diam-diam berseru. Dia cukup meratap tetapi tidak memiliki penyesalan.

Hasil seperti itu, dia segera meramalkan. Ketika dia membuat pilihan, dia sudah mempersiapkan mentalitasnya.

Apa yang disebut dengan cara-cara iblis bukanlah membudidayakan orang benar, tetapi membunuh dan menghancurkan. Itu adalah apa yang tidak bisa ditoleransi oleh langit dan bumi. Seseorang harus melihat seluruh dunia sebagai musuh mereka, dan juga dengan bebas bertindak sampai isi hati mereka.

"Jika saya berhasil membudidayakan Jangkrik Musim Semi dan Musim Gugur, haruskah saya menjadi iblis di kehidupan saya selanjutnya?" Fang Yuan tidak bisa menahan tawa keras memikirkan hal itu.

"Kamu iblis, apa yang kamu tertawakan?"

"Semuanya, hati-hati! Iblis itu akan membalas serangan di saat-saat terakhirnya! "

Cepat serahkan Cicada Musim Semi dan Musim Gugur! "

Saat para pahlawan luar biasa itu dengan paksa mendekatinya, Fang Yuan dengan marah meledak sendiri dengan 'BOOM' yang keras.

.

Hujan musim semi yang terus menerus turun tanpa suara, membuat nyaman Green Thatch Mountain.

Malam telah tiba, dengan angin lembut dingin yang membawa gerimis.

Namun, Green Thatch Mountain tidak gelap gulita. Dari pinggang ke dasar gunung, banyak sinar redup menerangi, seolah-olah mengenakan pita cahaya yang menyilaukan.

Cahaya ini berasal dari salah satu gubuk yang tergantung di gunung. Meskipun tidak bisa dibandingkan dengan cahaya dari sepuluh ribu rumah, itu masih beberapa ribu.

Benteng Gunung Bulan Kuno yang terletak di Green Thatch Mountain telah menambahkan nafas manusia yang kuat ke pegunungan raksasa yang terpencil.

Di tengah-tengah Gunung Bulan Kuno adalah ruangan yang megah dan megah. Saat ini, mereka sedang mengadakan ritual Pengorbanan Upacara. Makanya, cahayanya bersinar terang. (Pengorbanan di sini dimaksudkan untuk menghormati para Dewa)

“Para leluhur, tolong lihat kami. Kami berharap banyak pemuda yang memiliki kecerdasan luar biasa akan muncul dalam Upacara Pengorbanan ini, membawa darah baru dan harapan untuk keluarga kami!” Kepala Klan Bulan Kuno adalah seorang pria paruh baya dengan kuil abu-abu di kedua sisi. Mengenakan jubah upacara putih bersih, dia berlutut di tanah coklat muda dengan punggung tegak. Dengan dua tangan disatukan, dia menutup matanya, berdoa dengan tulus.

Dia menghadap meja hitam. Ada tiga tingkat di atas meja untuk meletakkan loh memorial pemujaan leluhur. Sensor tembaga merah diletakkan di dua sisi tablet peringatan. Asap sedikit berfluktuasi.

Di belakangnya, ada lebih dari sepuluh orang yang juga berlutut. Mereka mengenakan jubah upacara putih longgar. Mereka adalah para tetua, dan juru bicara dalam klan, memegang kekuasaan otoritas yang berbeda.

Setelah berdoa, kepala klan Bulan Kuno adalah yang pertama membungkuk. Kedua tangannya diletakkan pada garis lurus, telapak tangan diletakkan di tanah, membungkuk. Suara dahi yang menghantam lantai coklat sedikit beresonansi.

Kelompok tua di belakangnya juga mengikuti dengan wajah serius.

Pada saat itu, seluruh aula leluhur dipenuhi dengan suara dahi yang menyentuh lantai.

Setelah upacara, semua orang perlahan berdiri, diam-diam dan keluar dari aula leluhur dengan megah.

Di lorong, para tetua diam-diam menghembuskan napas lega. Suasananya santai.

Suara diskusi mulai bergema.

“Waktu memang terbang. Dalam sekejap, satu tahun telah berlalu.”

“Upacara pembukaan sebelumnya seperti baru saja terjadi kemarin. Setiap detail masih terlihat jelas di depan mataku.”

“Besok akan menjadi Upacara Pengorbanan tahunan. Saya bertanya-tanya jenis darah baru apa yang bisa muncul pada upacara tahun ini.”

“Haizz, kuharap seorang pemuda kelas A bisa muncul. Sudah tiga tahun sejak jenius seperti itu muncul di klan Bulan Kuno kami.”

“Benar, Desa Bai dan Desa Xiong sama-sama pemuda berbakat yang muncul beberapa tahun terakhir ini. Terutama Bai NingBing dari keluarga Bai. Kapasitasnya sangat mengintimidasi.”

Ketika nama Bai NingBing disebutkan, para tetua tidak bisa membantu tetapi menunjukkan lapisan ekspresi khawatir di wajah mereka.

Orang ini memiliki kapasitas yang sangat luar biasa. Dalam waktu singkat dua tahun, dia telah berkultivasi ke tingkat tiga Guru Gu. Di generasinya, dia bisa dianggap sebagai satu-satunya pemimpin. Bahkan generasi sebelumnya pun merasakan tekanan karena penampilan jenius ini.

Secara bersamaan, dia, tentu saja, adalah tulang punggung keluarga Bai. Setidaknya, dia masih memikul tanggung jawab pribadi dari para guru tertinggi. Tidak ada yang meragukan ini.

“Meski demikian, di antara pemuda yang mengikuti acara tahun ini, belum bisa dikatakan tidak ada harapan.”

“Tepat sekali. Seorang jenius muda telah muncul di garis Fang Zhi. Pada usia tiga bulan, dia bisa berbicara. Kemudian berjalanlah pada usia empat bulan. Pada usia lima tahun, dia sudah bisa membaca dan membuat puisi. Dia sangat cerdas, dan penuh dengan bakat. Sayang sekali orang tuanya meninggal begitu cepat. Saat ini, dia dirawat oleh bibi dan pamannya.

“Ya, dia adalah boomer awal. Selain itu, dia juga memiliki ambisi yang besar. Baru-baru ini, dia menulis 《Bring in the Wine》, 《Ode to the Plum Blossom》, dan saya telah mendengar 《Melody of a River Town》. Dia memang jenius! “

Kepala Klan Bulan Kuno adalah yang terakhir keluar dari aula leluhur. Saat dia secara bertahap menutup pintu, dia segera mendengar diskusi para tetua di lorong.

Dia langsung mengerti. Pemuda yang dibicarakan kelompok tua itu disebut Gu Yue Fang Yuan (Gu Yue = Bulan Kuno).

Menjadi kepala klan, dia secara alami akan fokus pada murid yang luar biasa. Dan Gu Yue Fang Yuan adalah yang paling cemerlang di antara murid-murid junior.

Pengalaman telah menunjukkan bahwa seseorang yang dapat mengingat hal-hal hanya dengan sekilas pandang ketika mereka masih muda, atau orang dewasa dengan bakat luar biasa bawaan, adalah orang-orang yang memiliki kualitas kultivasi paling luar biasa.

“Jika dia bisa diperingkat dalam bakat kelas A, dia bisa dibandingkan dengan Bai NingBing. Bahkan jika dia adalah seorang kelas C, dia masih bisa memimpin sebuah garis nanti, menjadi pilar dari klan Bulan Kuno. Namun, seperti boomer awal dia, kemungkinan B tidak banyak. Dia mungkin kelas A. Berpikir tentang ini, kepala klan Bulan Kuno tidak bisa membantu tetapi sedikit menyeringai, tersenyum tipis.

Segera setelah itu, dia batuk ringan, lalu berpaling ke kelompok lansia dan berkata, “Semuanya, ini belum pagi lagi. Karena upacara pembukaan besok, istirahatlah malam ini dengan baik, jaga mentalitas Anda.”

Kelompok tua itu tercengang mendengar kata-kata seperti itu. Semua orang saling memandang dengan pancaran kewaspadaan yang tersembunyi di mata mereka.

Implikasi kepala klan dalam kata-kata ini, mereka semua telah mengerti.

Setiap tahun, kelompok tetua ini terus-menerus bertengkar memperebutkan generasi yang lebih muda dan jenius satu sama lain hingga mereka terbentur dan lebam, lalu diliputi amarah.

Mereka harus beristirahat dengan baik dan menunggu pertarungan besok.

Terutama Gu Yue Fang Yuan, yang memiliki kemungkinan besar untuk mencapai kelas A. Apalagi orang tuanya telah meninggal dunia. Dia adalah salah satu dari dua anak yatim piatu di garis Fang Zhi. Jika mereka bisa membawanya ke garis keturunan mereka, setelah diberi makan dengan hati-hati, mereka bisa melindungi garis keturunan mereka selama seratus tahun tanpa mungkin menurun!

“Namun, saya harus mengatakan kecabulan terlebih dahulu. Pertarungan masih harus adil. Anda tidak dapat menggunakan metode konspirasi apa pun, merusak persatuan klan. Kalian para tetua, harap ingat ini!” Kepala klan berkata dengan suara serius dan prihatin.

“Jangan berani-berani. Jangan berani-berani.”

“Benar-benar diingat dengan hati.”

“Aku akan pergi. Kepala klan, tolong, Anda tidak perlu melihat saya keluar.”

Para tetua, yang dipenuhi dengan pikiran, perlahan pergi.

Tidak lama kemudian, lorong panjang itu langsung berubah menjadi dingin. Hujan musim semi dan angin kencang menembus jendela. Kepala klan lalu perlahan berjalan menuju jendela.

Untuk sesaat, mulutnya dipenuhi kelembapan dari udara pegunungan, merembes ke dalam hati seseorang.

Ini adalah lantai tiga. Ketika kepala klan melihat keluar, dia bisa melihat lebih dari setengah Benteng Gunung Bulan Kuno, tanpa kekurangan apapun.

Di malam seperti itu, mayoritas orang di dalam benteng sudah mendapatkan cahaya, yang jauh berbeda dari biasanya.

Besok adalah upacara pembukaan. Itu memiliki efek signifikan pada keuntungan semua orang. Semacam kegembiraan dan kecemasan telah menutupi hati semua orang di klan. Secara alami, beberapa dari mereka tidak bisa tidur nyenyak.

“Ini adalah harapan masa depan klan. Dengan mata yang memantulkan titik demi titik, kepala klan menghembuskan napas dalam-dalam.

Namun, pada saat ini, ada orang lain yang juga melihat titik cahaya berkilauan di malam hari dengan sepasang mata jernih, membawa perasaan rumit di dalamnya.

“Benteng Gunung Bulan Kuno, ini lima ratus tahun yang lalu? ! Cicada Musim Semi dan Musim Gugur memang efektif. Mata Fang Yuan jauh. Dia berdiri di samping jendela, membiarkan angin dan hujan menerpa tubuhnya tanpa peduli.

Efek dari Musim Semi dan Musim Gugur adalah memutar waktu mundur. Dalam sepuluh peringkat Gu paling aneh, itu berdiri di nomor tujuh. Tentu, itu bukan lelucon.

Dengan kata lain, itu adalah kelahiran kembali.

“Memanfaatkan Jangkrik Musim Semi dan Musim Gugur untuk terlahir kembali, kembali lima ratus tahun yang lalu!” Fang Yuan mengangkat tangannya; mata diam-diam mengamati tangan yang relatif pucat dari dirinya yang lebih muda. Kemudian, dia menggenggam erat, menggunakan kekuatannya untuk merasakan kenyataan ini dengan jelas.

Suara hujan yang menerpa jendela bergema di telinganya. Dia perlahan menutup matanya hanya untuk membukanya setelah sekian lama, lalu menghela napas dalam-dalam, “Lima ratus tahun berlalu, benar-benar seperti mimpi.”

Meskipun demikian, dia mengerti dengan jelas, ini bukanlah mimpi.

[1] Ini adalah baris-baris dari beberapa puisi Tiongkok. Di mana “rambut hitam saat fajar berubah menjadi salju saat malam tiba” berarti waktu berlalu terlalu cepat, satu malam dan rambut hitam telah berubah menjadi abu-abu.

Fakta: Semua nama puisi yang dia “tulis” adalah nama dari beberapa puisi China. Saya pikir dia mempelajarinya ketika dia masih menjadi sarjana di Bumi, kemudian menggunakannya sekarang di dunia di mana tidak ada yang tahu tentang mereka. Garis-garis di atas juga dari puisi yang ditulis oleh orang lain. Oh saat tidak ada yang disebut hak cipta ~